

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Kabupaten Tanggamus

Kabupaten Tanggamus adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Agung Pusat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah keseluruhan 2.731,61 km² dan berpenduduk sebanyak 536.613 jiwa dengan kepadatan penduduk 178 jiwa/km. Kabupaten Tanggamus memiliki 20 kecamatan dan 302 desa.

a. Geografis

Secara geografis Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi 104°18' - 105°12' Bujur Timur dan 5°05' - 5°56' Lintang Selatan. Luas wilayah 3.356,61 km² yang meliputi wilayah daratan maupun perairan. Satu dari dua teluk besar yang ada di Propinsi Lampung terdapat di Kabupaten Tanggamus yaitu teluk Semaka dengan panjang daerah pantai 200 km dan sebagai tempat bermuaranya 2 (dua) sungai besar yaitu Way Sekampung dan Way Semaka. Selain itu Wilayah Kabupaten Tanggamus dipengaruhi oleh udara tropical pantai dan dataran pegunungan dengan temperatur udara yang sejuk dengan rata-rata 28°C.

Secara geografis wilayah Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi $104^{\circ}18'$ – $105^{\circ}12'$ Bujur Timur dan antara $5^{\circ}05'$ – $5^{\circ}56'$ Lintang Selatan. Kabupaten Tanggamus bagian barat semakin ke utara condong mengikuti lereng Bukit Barisan. Bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk yang besar yaitu Teluk Semangka. Teluk Semangka memiliki sebuah pelabuhan yang merupakan pelabuhan antar pulau dan terdapat tempat pendaratan ikan.

Batas wilayah Kabupaten Tanggamus secara administratif dapat dirinci sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Lampung Barat dan Lampung Tengah
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Lampung Barat
- Sebelah Timur : Kabupaten Pringsewu dan Pesawaran

b. Perekonomian

Potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Tanggamus sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Selain itu masih terdapat beberapa sumber daya alam lain yang potensial untuk dikembangkan antara lain; pertambangan emas, bahan galian seperti granit dan batu pualam atau marmer. Disamping itu juga terdapat sumber air panas dan panas bumi yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi pembangkit energi listrik alternatif.

Sektor terbesar yang mempengaruhi perekonomian Kabupaten Tanggamus adalah sektor pertanian dengan tanaman pangan yang menjadi subsektor utama. Selain tanaman pangan, tanaman perkebunan juga merupakan salah satu subsektor yang menguatkan perekonomian di Kabupaten Tanggamus. Kabupaten Tanggamus

merupakan salah satu pusat produksi kopi di Provinsi Lampung. Terjadi peningkatan produksi kopi dari 23.564 ton pada tahun 2011 menjadi 24.252 ton pada tahun 2012 (Badan Pusat Statistik, 2013).

Kabupaten Tanggamus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan produksi kopinya, salah satunya dengan menerapkan sertifikasi kopi. Sertifikasi kopi merupakan pemberian jaminan tertulis dari pihak ketiga independen bahwa kopi beserta proses yang mendukungnya telah memenuhi persyaratan kesehatan, keamanan, keselamatan dan lingkungan. Jenis-jenis sertifikasi yang telah diterapkan di kabupaten ini adalah *Common Code for the Coffee Community (4C)* dan *Rain Forest Alliance (RFA)*. Salah satu kecamatan di Kabupaten Tanggamus yang sudah menerapkan kedua sertifikasi tersebut adalah Pulau Panggung.

2. Kecamatan Pulau Panggung

Kecamatan Tanggamus memiliki luas wilayah 28.544,90 hektar. Kecamatan ini memiliki 21 desa yang terdiri dari Desa Tekad, Kemuning, Penantian, Sumber Mulya, Tanjung Gunung, Sianar Mancak, Batu Bedil, Pulau Panggung, Sidang Marga, Gedung Agung, Talang Beringin, Gunung Megang, Gunung Meraksa, Tanjung Rejo, Way Ilahan, Air Bakoman, Tanjung Begelung, Sinar Mulyo, Sri Menganten, Talang Jawa, dan Muara dua. Batas wilayah Kecamatan Pulau Panggung secara administratif dapat dirinci sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Ulu Belu
- Sebelah Selatan : Kecamatan Talang Padang
- Sebelah Barat : Kecamatan Air Naningan
- Sebelah Timur : Kecamatan Sumberejo

Jumlah penduduk di Kecamatan Pulau Panggung mencapai 34.670 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 16.911 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 17.759 jiwa. Penduduk terbanyak berada di Desa Tekad dengan jumlah penduduk sebanyak 5.058 jiwa, kemudian disusul Desa Air Bakoman dengan jumlah penduduk sebanyak 4.553 jiwa dan desa berpenduduk terbanyak ketiga adalah Desa Pulau Panggung dengan jumlah penduduk sebanyak 2.683 jiwa, sedangkan Desa dengan jumlah penduduk terkecil adalah Desa Sinar Mulyo yang hanya berpenduduk sebanyak 738 jiwa.

Kecamatan Pulau Panggung menggunakan lahan sebagai perkebunan rakyat sebesar 56,05%. Kopi merupakan usahatani yang mendominasi lahan perkebunan rakyat tersebut. Kecamatan ini merupakan salah satu pusat produksi kopi di Kabupaten Tanggamus. Tingkat produksi kopi pada tahun 2012 adalah sebesar 3.901,5 kg atau berada di urutan kedua setelah Pulau Pugung (Badan Pusat Statistik, 2013).

B. Gambaran Umum Sertifikasi *Rainforest Alliance* (RA)

Rainforest Alliance (RA) adalah organisasi nirlaba yang berpusat di New York. Misi dari RA ialah melestarikan keanekaragaman hayati dan mempromosikan sistem keberlanjutan dalam bidang kehutanan, pariwisata dan pertanian termasuk pada perkebunan kopi. RA memiliki tujuan melindungi keberlanjutan lingkungan dan hak-hak pekerja. RA memiliki *code of conduct* pada program sertifikasinya. RA menerapkan syarat-syarat dalam sertifikasinya, yakni 1) membutuhkan naungan minimal 12 jenis/ha pada lahan petani, 2) kebun yang berbatasan dengan sungai harus memiliki pematas 10m di sepanjang tepian sungai, 3) petani tidak

diperbolehkan menggunakan bahan kimia untuk pengelolaan kebunnya dan 4) tidak diperbolehkan mempekerjakan anak di bawah 15 tahun dan apabila ada pekerja di bawah umur 15 tahun yang bekerja harus didampingi oleh orang tuanya dan tidak diperbolehkan melakukan pekerjaan yang berat. Buruh anak-anak juga wajib diberikan pendidikan dan tempat tinggal yang layak.

Rainforest Alliance telah melakukan sertifikasi pada 44 negara penghasil kopi, contohnya Brazil, Colombia, Costarica, Indonesia, Jamaica, Vietnam dan Amerika Serikat. Pertanian dan kehutanan dikelola sesuai dengan kriteria sosial, ekonomi dan lingkungan yang dirancang untuk melestarikan satwa liar, menjaga tanah dan air, melindungi pekerja, keluarga mereka dan masyarakat setempat serta meningkatkan pendapatan mereka. Produk pertanian yang telah memperoleh sertifikasi *Rainforest Alliance* berarti sama saja telah mengambil langkah untuk 1) mempertahankan atau meningkatkan pohon naungan, 2) menjaga kualitas tanah dan mencegah erosi, 3) mengurangi penggunaan bahan kimia, 4) menjaga satwa liar, 5) menjamin kesejahteraan pekerja dan keluarganya dengan memberikan sarana akses terhadap pendidikan dan kesehatan.

C. Gambaran Umum Sertifikasi *Common Code for The Coffee Community* (4C)

Common Code for The Coffee Community adalah sebuah organisasi dengan keanggotaan terbuka bagi para pemegang kepentingan dan mempersatukan pihak-pihak yang berkomitmen untuk menangani persoalan kelestarian lingkungan, khususnya kebun kopi. organisasi ini beranggotakan semua pihak yang berhubungan dengan kelestarian kopi, seperti petani, importir, eksportir, pedagang dan pengecer kopi. 4C juga beranggotakan organisasi masyarakat sipil, seperti

organisasi non pemerintah, badan standardisasi dan serikat pekerja, institusi publik, badan riset dan individu yang berkomitmen terhadap sasaran asosiasi.

Misi 4C adalah menjadi *platform* sistem perkopian yang berkelanjutan dan dapat memfasilitasi semua pemegang kepentingan dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi, sedangkan visi 4C adalah mempersatukan seluruh pemegang kepentingan kopi yang relevan, sehingga dapat bekerja bersama-sama menuju perbaikan sektor ekonomi, sosial dan lingkungan serta membangun sektor berkelestarian bagi generasi-generasi mendatang. Keanggotaan 4C bersifat berkelanjutan dan perpanjangan tahunan akan berjalan secara otomatis (kecuali jika dibatalkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan).